



ILMAGS

Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Magazine

NEW YEAR

ARTIKEL

Kontribusi Mahasiswa Psikologi
pada Masyarakat Indonesia

TIPS

Resolusi 2012
Merancang Tujuan!

Membuat
Script-Sweet

Interview

Mahasiswa Psikologi,

Bisa Apa di Masyarakat?

#01

**JAN
2012**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala kebbaikannya kepada kami hingga dapat menerbitkan majalah elektronik pertama dari ILMPI ini. I-magz adalah sebuah media informasi dari Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia yang difasilitasi oleh Badan Informasi dan Komunikasi Nasional ILMPI.

Tidak terasa tahun 2011 sudah pergi meninggalkan kita dan berganti ke tahun 2012. Dengan begitu, artinya periode pertama kepengurusan ILMPI tidak lama lagi juga akan berakhir@ILMPI_Pusat. Alasannya, periode kepengurusan yang disepakati adalah selama satu tahun. ILMPI sendiri diresmikan pada tanggal 27 Januari 2011 melalui musyawarah nasional yang melibatkan mahasiswa-mahasiswa psikologi dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, hingga Sulawesi.

Saat itu, tercatat rdapat 41 perguruan tinggi yang mengikuti musyawarah yang diselenggarakan di UIN Jakarta yang diwakili oleh mahasiswa-mahasiswa terbaiknya. Dalam musyawarah tersebut, masing-masing peserta memberikan berbagai ide, gagasan, dan pandangan yang saling melengkapi dalam menghasilkan kesepakatan bersama. Pada akhirnya, kesamaan tujuan d bahwa perlu adanya wadah yang dmenyatukan mahasiswa psikologi se-Indsitah yang menjadi dasar berdirinya organisasi ini.

Harapannya, dapat menjadi wadah Organisasi Kemahasiswaan Psikologi seluruh Indonesia di tingkat eksekutif, yang dapat secara berkesinambungan mewujudkan mahasiswa psikologi sebagai insan akademisi di bidang ilmu psikologi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, baik secara internal maupun eksternal.

Selain itu, harapan lain dengan adanya ILMPI adalah dapat terciptanya relasi serta terjalinnya komunikasi bagi seluruh mahasiswa psikologi se-Indonesia ION yang diwakilkan oleh lembaga eksekutif kemahasiswaannya, khususnya bagi para anggota ILMPI.

Dengan I-Magz yang diterbitkan oleh ILMPI ini, kami berharap arus informasi tersebut dapat tetap terjaga dengan baik. Apalagi, untuk mendapatkan majalah ini kami buat sangat mudah. Dengan mengunduhnya sendiri dari internet, I-Magz sudah dapat dimiliki dan dibaca karena sifatnya elektronik. Karena ini edisi perdana kami, selaku Badan Informasi dan Komunikasi Nasional, kami mengharaan berbagai kritik serta masukan yang dapat meningkatkan kualitas majalah ini pada kepengurusan berikutnya.

Sekian saja prakata dari saya, selaku Koordinator Badan Informasi dan Komunikasi Nasional ILMPI. Mohmaaf apabila dalam I-Magzdisi rdana kali ini masih terdapat beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan. Semoga ke depannya, ILMPI dapat meningkatkan kualitas kinerjanya agar semakin optimal. Akhir kata, selamat menikmati I-Magz!

Muharram Atha Rasyadi

Koordinator Badan Informasi dan Komunikasi Nasional ILMPI

EDITOR

Muharram Atha Rasyadi | @atharasyadi

REPORTER

Aisyah Ibadi | @aisyah_ibadi

Tiara Kurnia Putri Elwan | @tiaraelwan

Sally Felicia | @felicially

LAYOUTER

Muhammad Yassirulah | @achirapperzzz

Happy 1st
Anniversary



Jaya Psikologi
INDONESIA

Struktur Kepengurusan Nasional
Masa Jabatan 2011-2012

SEKRETARIS JENDERAL

**Badan
Kesekretariatan Nasional**



koordinator

Anis Diah Ayu Masita

Universitas Sebelas Maret Surakarta

anggota

Nur Rahmah Atiqah | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Susilo Dwi Raharjo

UPI YAI JAKARTA

**Badan
Keuangan Nasional**



koordinator

Gartika Nurani Erawan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

anggota

Universitas Andalas Padang | **Firma Desra**

**Badan
Bidang Nasional**



koordinator

Anas Rifa'i

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

anggota

Mahbub Maulana | IAIN Wali Songo Semarang

Kharisma Adipura | Universitas Lambung Mangkurat

Anggita Sari Dewi | Universitas Indonesia

**Badan
Informasi dan Komunikasi Nasional**



koordinator

Atha Rasyadi

Universitas Indonesia

anggota

Universitas Andalas Padang | **Tiara Kurnia Putri Elwan**

Universitas Indonesia | **Aisyah Ibadi**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | **Muhammad Yassirullah**

KOORDINATOR WILAYAH I
KOORDINATOR WILAYAH II
KOORDINATOR WILAYAH III

**ALDI PRIMA WANSYA
SURYADI
HANANG TRIYANTO**

UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
UNIVERSITAS SEMARANG

05 linimasa
ILMPI selama
satu tahun

tips
Resolusi 2012
Merancang Tujuan **06**

08 interview
Mahasiswa Psikologi,
Bisa Apa di Masyarakat?

tips
Membuat
SCRIPT-SWEET **10**

12 artikel
Kontribusi Mahasiswa
Psikologi pada
Masyarakat Indonesia



ILMPI NASIONAL

@ILMPI_Pusat

Official page of Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia
INDONESIA



Follow



26 TWEETS

1 FOLLOWING

2011 FOLLOWERS

Tweets to ILMPI_Pusat

@ILMPI_Pusat

Tweets



Following



Followers



Favorites



List



Tweets



ILMPI NASIONAL @ILMPI_Pusat

26 JAN

15-19 Februari 2012. Coming Soon MUNAS 2 di UPI YPTK PADANG. don't MISS it ! :)



ILMPI NASIONAL @ILMPI_Pusat

22 OCT

22-23 Oktober 2011. RAKORNAS di IAIN Semarang



ILMPI NASIONAL @ILMPI_Pusat

28 JUL

28 Juli 2011. Public Hearing dengan DPR RI



ILMPI NASIONAL @ILMPI_Pusat

25 JUL

25-28 Juli 2011. RAKERNAS di Universitas Mercubuana Jakarta, melantik kepengurusan nasional dan wilayah serta merancang program kerja nasional



ILMPI NASIONAL @ILMPI_Pusat

26 JAN

26 Januari 2011 pukul 23.46 WIB, mahasiswa psikologi seluruh Indonesia menyepakati ILMPI (Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia).



ILMPI NASIONAL @ILMPI_Pusat

24 JAN

24-27 Januari 2011. Musyawarah Nasional pertama diselenggarakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

RESOLUSI 2012 MERANCANG TUJUAN

Setiap orang pasti memiliki tujuan dalam hidup, entah itu dalam karir, keuangan, atau bahkan percintaan.

Namun tidak sedikit yang masih bingung untuk membuat Goal Setting-nya sendiri. Penetapan sasaran kerja atau target, yang disebut juga dengan goal setting ini, jelas akan membuat orang lebih paham apa yang diharapkan dari dirinya. Selain itu, dengan perencanaan yang jelas, umpan balik kinerja yang diterima dapat dievaluasi melalui **goal setting** yang telah dibuat.

Berikut ini tips dalam membuat goal setting untuk menghadapi tahun baru :

Bukti Tertulis. Buat target anda dalam bentuk daftar poin-per-poin, cetak, lalu tempel di tempat-tempat yang sering anda lirik (misalnya: menempel di sebelah monitor laptop yang kemungkinan di-pantengi berjam-jam setiap harinya). Kalau cuma diingat-ingat dalam hati, yakinlah dalam dua minggu berikutnya anda sudah melupakan resolusi itu selama sisa 350 hari berikutnya.

Jangan bikin resolusi banyak-bak, maksimal cukup 3 atau 4 saja. Kalau di daftar anda ada lebih dari itu, pilihlah yang paling penting dan mendesak atau yang paling bernilai dan berharga bagi hidup anda. Dengan hanya sedikit resolusi, pencapaian anda bisa lebih fokus dan terarah, kemungkinan berhasilnya pun juga lebih besar.

Buat resolusi yang spesifik. Kalau target resolusi anda abstrak atau rancu, pastilah pencapaiannya juga tidak maksimal karena sulit menentukan titik keberhasilannya. Jangan hanya berikhtiar untuk 'bisa fotografi'; wujudkan keinginan itu secara spesifik, misalnya 'mengikuti les fotografi tingkat pemula dan dalam 1 tahun sudah mencapai tingkat mahir'.

Perjelas resolusi dengan langkah-langkah perilaku konkrit. Kita ambil contoh lain: Keinginan 'hidup lebih sehat' harus dibarengi dengan proses dan strategi menuju ke sana. Buatlah daftar beberapa tindakan nyata yang bisa mendukung resolusi anda, misalnya 'menyertakan sayur dan buah setiap makan' atau 'jogging keliling kompleks rumah tiap jam 5 pagi.'

Target perantara setiap beberapa bulan. Ini fungsinya adalah untuk mengontrol agar kemajuan resolusi anda stabil dan tidak dikebut menjelang akhir tahun (yang pada akhirnya hanya akan membuat anda semakin malas untuk mulai melakukannya). Untuk resolusi 'berat badan berkurang 5 kilogram dalam setahun', target perantaranya bisa berbentuk 'pergi ke dokter gizi bulan ini' atau 'berat badan berkurang setengah kilogram tiap dua bulan.'

Resolusi dan perilaku yang realistis untuk dilakukan.

Meski mungkin anda yakin bisa jogging keliling kompleks rumah tiap jam 5 pagi, coba pikir lagi: realistiskah itu? Semakin sering anda gagal melakukannya, akan semakin malas anda mencapai resolusi yang sudah anda tetapkan. Mungkin anda bisa menurunkan frekuensinya menjadi jogging tiap Sabtu-Minggu saja, sementara di hari biasa anda berolahraga di pekarangan atau dalam rumah.

Catat keberhasilan. Setiap kali anda berhasil melakukan satu perilaku tertentu, catat prestasi itu secara mencolok, misalnya dengan tanda centang hijau besar di sebuah buku khusus atau memasukkan duit seribu di celengan khusus. Ketika nantinya anda sedang merasa malas atau tak termotivasi, anda bisa melihat kembali catatan itu dan mengingatkan kalau anda pernah (dan bahkan sering!) berhasil melakukannya.

Beri hadiah bagi diri sendiri, entah ketika memenuhi target perantara atau resolusi utama. Tentukan hadiah seperti apa yang anda inginkan sejak awal merancang resolusi, sehingga hadiah ini bisa menjadi salah satu motivasi tetap sepanjang tahun untuk terus berusaha mencapai resolusi anda.

Ciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian resolusi anda. Kalau anda berniat untuk berolahraga pagi-pagi sekali, pasang alarm siapkan sepatu dan baju olahraga di samping ranjang sebelum anda tidur. Sebaliknya, hindari pula lingkungan atau situasi yang bisa menghambat pencapaian resolusi anda, misalnya pergi ke mal-mal tingkat atas ketika anda sedang ingin berhemat.

Anda akan gagal minimal sekali, tapi jangan menyerah. Banyak orang yang tidak pernah berhasil menyelesaikan resolusinya karena mereka langsung menyerah setelah dua-tiga kali khilaf, sesuatu yang disebut sebagai 'what-the-hell effect'. Kalau sejak awal anda realistis dengan segala kondisi yang mungkin terjadi kemudian, anda akan lebih cepat kembali fokus ke pencapaian target ketimbang berlama-lama menyesali diri. Dan patut disadari pula: butuh perjuangan untuk menghilangkan kebiasaan buruk lewat resolusi.

Cari pengawas resolusi anda. Bisa teman, pacar, suami/istri, anak, saudara, orangtua, atau rekan sekerja; pokoknya orang-orang yang sehari-hari sering bersama dengan anda. Beritahu mereka mengenai resolusi anda, dan minta bantuan mereka untuk mengingatkan anda kalau sedang khilaf atau memuji anda jika telah mencapai target tertentu. Lebih baik lagi kalau kalian punya resolusi yang serupa sehingga bisa melakukan resolusi itu secara bersama-sama. Tapi jangan sampai mereka malah jadi 'setan' yang menggoda anda lho ya? ^^;

Alternatifnya, **buat resolusi anda menjadi sesuatu yang publik.** Misalnya mempublikasikan resolusi anda di Friendster/Facebook, blog, atau situs pribadi. Ketika semua orang tahu resolusi anda, 'tekanan sosial' yang tak nampak itu tentunya akan membuat anda gengsi jika gagal mencapainya akhir tahun nanti.

Terakhir, **hati-hatilah akan efek samping dari resolusi.** Menurut John O'Neill, kepala sebuah klinik kecanduan di Houston, AS, banyak kebiasaan buruk yang ingin kita hilangkan dalam resolusi adalah sebuah cara mengatasi stres, misalnya merokok, minum-minum, atau makan banyak.

Kalau anda ingin menghilangkan kebiasaan buruk itu, sebaiknya pikirkan juga cara lain untuk menanggulangi stres anda ketika ia datang.

Semoga tips-tips di atas berguna bagi pencapaian resolusi tahun baru teman-teman dan penentuan target yang lain.

Selamat Tahun Baru 2012 ! :)

oleh : Sally Felicia

Mahasiswa Psikologi,

Bisa Apa di Masyarakat?

Dari judul di atas, jawaban apa ya yang kira-kira terpikirkan? Mungkin akan ada yang menjawab dengan aktivitas sosial seperti mengajar anak-anak jalanan, membuat rumah singgah, atau mungkin ada yang lain?

Nah, tulisan kali ini ingin membahas kontribusi apa saja yang bisa dilakukan oleh mahasiswa psikologi bagi masyarakat dari kacamata seorang pengajar di Fakultas Psikologi UI, MGR **Erita Narhetali S.Psi** atau biasa dipanggil Mbak Erita. Beliau adalah lulusan program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dan program Master Economic Development dari Polandia. Aktif mengajar sejak tahun 2003, saat ini beliau mengajar mata kuliah Psikologi Konsumen dan mengemban amanah sebagai koordinator Program Magister Intervensi Sosial di F.Psikologi UI.

Berikut adalah cuplikan wawancaranya:

Menurut mbak, kontribusi apa yang bisa diberikan oleh mahasiswa psikologi untuk masyarakat?

Psikologi itu sangat banyak ranahnya. Tapi perlu memperhatikan seberapa jauh ingin mengaplikasikan ilmunya, to what extent? Kalo cuma sekedar ngajar, misalnya, mahasiswa non-psikologi juga bisa. Akan beda jika dalam kegiatan mengajar itu di selipkan program-program atau metode untuk merubah perilaku tertentu. Di situ core competence mahasiswa psikologi dibutuhkan karena kan kita yang katanya paling tahu tentang manusia, ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia.

Orang-orang psikologi itu sangat dibutuhkan loh. Kemarin saya sempat ditelepon DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat) UI. Katanya untuk bidang pengabdian masyarakat mereka kekurangan orang dari bidang psikologi. Permintaan untuk ranah psikologi banyak karena sekarang sudah bukan era membangun infrastruktur, tetapi membangun manusianya. Itu kan psikologi banget

Kalau yang mbak lihat, media apa saja yang bisa kami (mahasiswa psikologi) gunakan untuk memberikan 'sesuatu' ke masyarakat?

Kalian punya organisasi seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), dan banyak lagi. Itu bisa kalian gunakan dan arahkan kegiatannya untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang kalian pelajari. Di BEM, misalnya. Ada bidang Pengabdian Masyarakat (Pengmas) kan? Nah itu bisa, NGO (Non-Government Organization) banyak sekali yang bisa diajak kerjasama, coba deh dicari-cari link nya

Dari pengamatan mbak, kendala-kendala apa saja yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa psikologi dalam memberikan kontribusi ke masyarakat?

Pertama, umur mahasiswa itu pendek, sekitar 3,5 s.d. 4 tahun. Ibaratnya seperti yang terjadi di negeri ini, begitu ganti menteri ganti pula kebijakannya. Pada mahasiswa pun sama. Oleh karena itu pembuatan rencana jangka panjang dari suatu program sangat penting untuk diperhatikan. Sayangnya psikologi memang masih bermain di area teoritikal dan multi variabel dalam melakukan intervensi perilaku sehingga memang cukup sulit untuk diterapkan. Misalnya dalam menangani perilaku tawuran pelajar, ada beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perilaku itu: pola asuh orangtua, pendidikan di sekolah, dan lain-lain. Akibatnya banyak yang harus diintervensi dan untuk melakukan itu memang cukup sulit



Lalu, saya lihat mahasiswa psikologi kurang terbiasa dengan konteks makrosistem. Masih inget teori bronfenbrenner? hehehe. Pembelajaran di kuliah memang kebanyakan berada dalam konteks mikrosistem. Contoh kita bisa membuat kurikulum pendidikan seperti apa yang ideal menurut teori psikologi. Tapi saat membuat itu, sering kita tidak memperhatikan konteks makrosistem-nya, bahwa ada kebijakan pemerintah yang tentu saja perlu dipertimbangkan dalam merancang kurikulum. nah, karena kurang terbiasa berpikir dalam konteks makrosistem inilah banyak mahasiswa psikologi yang "gagap" saat terjun ke lapangan. Jadi coba dibiasakan berpikir dalam konteks makrosistem

Oke mbak, closing statement ? hehe

Masih banyak yang bisa dilakukan asal kalian mau melihat bagaimana mengaplikasikan teori yang ada dan peka dengan keadaan sekitar kalian. Deteksi masalah dan kebutuhan dari masyarakat sekitar atau bahkan menemukan hal-hal yang tidak disadari oleh masyarakat bahwa mereka membutuhkan itu. Inisiatif, jangan cuma menari di bawah tabuhan orang lain. Kalian bisa dan seharusnya bisa lebih baik karena kalian punya ilmu psikologi

Jadi teman-teman,
sudah siap mengabdikan diri untuk masyarakat? ;)



Script-Sweet yang selalu dinanti

Skripsi (di-plesetin jadi script-sweet di judul artikel, hehe). Ada yang ga kenal sama makhluk yang satu ini? Hehehe. Yap, skripsi biasanya mengisi pikiran mahasiswa tingkat akhir. Ga ada satupun yang bisa membuat mahasiswa resah, galau, gundah, bimbang selain memikirkan: **JUDUL SKRIPSI GUE APA YAAA??!** Bahkan ada ungkapan yang mengatakan: "barangsiapa yang telah menentukan judul skripsi, maka sesungguhnya ia telah menyelesaikan 50% dari keseluruhan skripsi"

Uwooo, sebegitu pentingnya yah ternyata judul si script-sweet ini. Tapi kalo dipikir-pikir ungkapan itu bener juga sih karena saat kita sudah menentukan judul skripsi, itu artinya kita sudah menemukan variable-variabel apa yang ingin diteliti, metode penelitian yang digunakan serta target responden yang akan kita ambil datanya.

Jadli, bagaimanakah cara mencari topik hingga akhirnya menentukan judul skripsi sebagai output dari pencarian 'berdarah' itu (oke, ini berlebihan.ahaha)?? Mari disimak tips-tips dari para pendahulu, tak lupa beserta wejangan dari dosen terkait pencarian topik skripsi. Silahkaaaan

1. Find your interest! Ayo, coba dicari selama ini minat kamu di bidang mana? Pendidikan? Sosial? Klinis? Kalau pendidikan, pendidikan anak luar biasa? Metakognisi? atau yang lain? Cari minatmu dalam bidang yang cukup spesifik.

2. Buka mata, buka hati, buka telinga. Peka sama fenomena di sekitar kita. Terkait dengan poin pertama, cari fenomena yang memang menarik perhatian kamu dan kamu rasa akan berguna jika diteliti. Kenapa sih si 'minat' ini menjadi penting? Tentunya sudah tahu semua, kalau minat inilah yang memunculkan motivasi internal yang selalu mendorong kita untuk berusaha, bahkan saat motivator eksternal tidak ada. Jadi, ayo temukan minatmu!

3. Kalau sudah temukan bidang yang kamu minati, saatnya kamu rajin membaca dan browsing! Bukan browsing anime/manga yaa tapinya. hehehe. Ayo gerakkan kakimu ke perpustakaan, mainkan jarimu untuk browsing jurnal-jurnal terkait bidang yang kamu minati

Membaca skripsi para senior juga sangat disarankan loh. Dari jurnal maupun skripsi, pada bagian kesimpulan, saran dan diskusi bisa banget jadi inspirasi buat kita. Karena di bagian itu biasanya ada usul bagi penelitian selanjutnya untuk melengkapi kekurangan penelitian yang telah dilakukan

4. Be realistic! Saat merencanakan penelitian, pikirkan juga mengenai metode pengambilan data. Kualitatif atau kuantitatif? Responden penelitian yang dipilih memungkinkan untuk diambil datanya atau tidak (dari segi jumlah, visibilitas akses, dan lain-lain)? Untuk yang satu ini disesuaikan dengan target kelulusan kamu karena bisa jadi mempengaruhi waktu penyelesaian skripsi.

5. Tinggalkan jejakmu! Lagi di bus, atau saat belanja atau saat sedang bersantai, tiba-tiba teringat topik atau judul skripsi yang menarik? CATAT setiap ide yang terlintas terkait skripsi. Begitu juga dengan jurnal, buku atau kutipan artikel yang kamu baca, catat semua sumbernya. Catat pada buku khusus yang memang kamu sediakan untuk ini. Suatu saat catatan-catatan ini akan berguna saat kamu harus memutuskan topik/ judul skripsi apa yang akan kamu ambil.

6. Cari payung sebelum hujan. Err, maksudnya sih kamu perlu aktif caritau payung penelitian apa yang sedang dibuka saat semester itu, sebelum kamu 'hujan' air mata karena kesulitan mencari topik skripsi. Hehehe. Keuntungannya ikut payung cukup menggiurkan memang. Pertama, topiknya udah ada, kamu tinggal cari variable yang ingin diteliti. Kedua, kamu akan punya teman-temen se-payung penelitian yang bisa kamu ajak bertukar pikiran dan referensi dalam pengerjaan skripsi. Terutama pengerjaan alat ukur. Atuuuu, bisa juga kalau kamu dan beberapa teman-mu meminta dosen untuk membuka payung penelitian dengan mengajukan topik yang relevan dengan bidang yang dikuasai dosen. Kemarin sih teman saya ada yang mengajukan topik pernikahan pada dosen yang memang seorang psikolog yang berpengalaman di bidang konseling pernikahan.

By the way, tips ini ga cuma berlaku untuk mahasiswa tingkat akhir, tapi seeemuanya (ehm, mungkin buat kamu yang masih di tingkat 1 dan 2 bisa memulai dengan poin 1 dan 2).

Beberapa dosen pernah berpesan, minimal H-1 semester sudah mulai melakukan pencarian bahan bacaan untuk skripsi. Jadi misalnya kamu berencana mengambil skripsi di semester 8, nah setidaknya di semester 7 kamu sudah mulai browsing dan mencari referensi-referensi untuk skripsi.

Dengan begitu diharapkan ketika memasuki semester 8, kamu sudah meneguhkan hati pada sebuah judul skripsi! Wiiiw, lumayan juga ya persiapannya. Tapi hal itu sebenarnya untuk mengantisipasi pergantian topik yang akan memperlambat progress pengerjaan skripsi itu sendiri.

Banyak kasus mahasiswa merubah topik di tengah-tengah pengerjaan skripsi. Akibat yang harus ditanggung bisa sampai penundaan kelulusan menjadi semester berikutnya! Haaa :(

Jadi, ayo bersiaap! Apalagi yang udah tingkat akhir, kencangkan ikat pinggang, fokuskan pandangan, singsingkan lengan baju, gulung celananya! #EH

**be prepare for the best,
because your
“script-sweet” is your
grandious achievement!
YOSH!**



Kontribusi Mahasiswa Psikologi pada Masyarakat Indonesia

Saat menjadi seorang mahasiswa, sudah sewajarnya hal yang tertanam dibenak kita pertama kali adalah: menuntut ilmu, mendapatkan prestasi yang gemilang, wisuda dengan IPK yang memuaskan, ataupun segera mencari pekerjaan profesional agar mendapatkan legalitas untuk langsung bisa berkontribusi mengaplikasikan ilmu yang selama ini kita dapatkan.

Begitu juga dengan ilmu psikologi yang kita pelajari saat ini, untuk bisa secara legal melakukan praktek dan proses interpretasi, kita harus telah menjalani dan lulus pada jenjang profesi (S2). Bahkan untuk sarjana psikologi (S1), kita memiliki batasan-batasan pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan yang diatur dalam Kode Etik Psikologi. Lalu, bagaimana dengan status mahasiswa yang masih kita jalani saat ini? Apakah kita benar-benar hanya bisa duduk di ruang perkuliahan menerima materi dan praktikum? Atau adakah yang bisa kita lakukan untuk pengaplikasian ilmu yang telah kita terima selama ini dan langsung bisa berkontribusi untuk masyarakat Indonesia?

Jawabannya tentu ada, menurut Rozi Sastra Purna, M.Si, Psikolog (Dosen Psikologi Universitas Andalas), mahasiswa psikologi tentu bisa *berkontribusi atas ilmu yang telah didapatkan. Bahkan banyak hal yang bisa dilakukan dengan dimulai dari lingkup yang paling kecil, yaitu pengaplikasian ilmu pada diri sendiri, berbagi ilmu dengan teman sejawat, keluarga, masyarakat, hingga nantinya Negara.* Di masyarakat Indonesia sendiri, mahasiswa bisa dijadikan rujukan untuk bertanya dan melakukan assessment bagaimana suatu permasalahan bisa terjadi secara ilmiah (berdasarkan teori) dan bagaimana solusi untuk menghadapi dan mencegah permasalahan tersebut agar tidak muncul kembali. Selain itu, mahasiswa psikologi juga bisa berkontribusi dalam penjelasan istilah-istilah psikologi ke dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakat umum. Selanjutnya, dalam bidang ilmiah, mahasiswa psikologi tentu bisa melakukan penelitian-penelitian, baik menemukan fenomena nyata di masyarakat berdasarkan teori yang telah dipelajari, maupun membawa fenomena sosial tersebut kedalam suatu teori psikologi yang baru.

Kesimpulannya, sebagai mahasiswa psikologi, kita tetap bisa berkontribusi terhadap masyarakat Indonesia dengan hal-hal tersebut. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kita dapatkan di bangku perkuliahan. Tujuannya, ya untuk dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar kita. Jadi, tunggu apalagi? Tunjukkan kontribusimu



DAFTAR ANGGOTA

(BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA PRODI/JURUSAN/FAKULTAS PSIKOLOGI)

IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA

WILAYAH	NO	NAMA UNIVERSITAS	ALAMAT
WILAYAH I SUMATERA	1.	Universitas Syah Kuala Banda Aceh	Kompelma Darussalam, Banda Aceh 23111 CP : (0651) 51977, 51309, 52721, 53408
	2.	STIP Harapan Bangsa Banda Aceh	Kampus lama: Kompleks RS. Tgk Fakinah Jl. Jend sudirman 27 Banda Aceh Kampus baru: Jl. Tgk Cik Ditiro No. 15 Peuniti Banda Aceh CP : 08126910555, (0651) 47646
	3.	Universitas Andalas Padang	Jl. Perintis kemerdekaan PO BOX 49 Padang, Sumatera Barat 25163
	4.	Universitas Negeri Padang	Jl. Prof. Dr. Hamka. Kampus Air Tawar Padang CP : (0751) 58693
	5.	Universitas Islam Riau	Jl. Kaharudin NST Km 11 No. 113 Perhentian marpoyan, Pekan baru Riau 28284
	6.	Universitas Abdurrahman Riau	Jl. Riau ujung No. 73 Tampan-Pekan Baru 28292 CP : 076138762 http://www.univrab.ac.id
	7.	UPI YPTK Padang	Jl. Raya lubuk bagaluang padang, sumatera barat CP : (0751) 72427, (0751) 71913
	8.	IAIN Imam Bonjol	-
	9.	Universitas Medan Area	Jl. Kolam estate No. 1 Medan 20223 CP : (061) 7366878, 716878, (061) 7360168, 716998
	10.	Universitas HKBP Nonmensen Medan	Jl. Sutomo 4-A Medan 20234 CP : (061) 4522922; 4522831 http://www.nommensen.org uhn@nommensen.org
	11.	IAIN Raden Fatah Palembang	Jl. KH Zainal Abidin Fikri Komplek IAIN Reden Fatah Km 3,5 Palembang 30126 Telp 085380715600
	12.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau	Jl. KH. Dahlan 94 Pekanbaru CP : (0761) 21129
WILAYAH II - JAWA BARAT - JABODETABEK - SULAWESI	13.	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung	Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Jl. A.H Nasution no.105 Gd. Student Center Lt. 2 Cipadung, Bandung 40614
	14.	Universitas Islam Negeri Syarif	Jl. Kertamukti No.5 Cirendeuy - Ciputat Jakarta Selatan

	15.	Universitas Indonesia	Kampus Baru UI Depok 16424
	16.	Universitas Islam Az – Zahra Jakarta	Jl. Mampang Prapatan 103 Jakarta Selatan
	17.	Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta	Jl. Diponegoro 10 Jakarta Pusat
	18.	Universitas Negeri Jakarta	Jl. Halimun 2 Menteng Jakarta Selatan
	19.	Universitas Islam 45 Bekasi	Jl. Cut Mutia no.83 Bekasi – 17113
	20.	Universitas Atmajaya Jakarta	Jl. Sudirman 51 Jakarta 12930 Sekretariat: gedung BKS lantai dasar, ruang BKS 016
	21.	Universitas Jayabaya Jakarta	Jl. Pulomas Selatan Kav.23 Jakarta Timur 13210
	22.	Pelita Harapan Tangerang	Lippo Karawaci Building Jl. M.H. Thamrin Boulevard 1100 Tangerang – 15811
	23.	Universitas Mercubuana Jakarta	Jl. Raya Meruya Selatan Kembangan - Jakarta Barat 11650
	24.	UNISMA Jakarta	-
	25.	Univ. Borobudur Jakarta	Jl. Raya Kalimalang no. 1 Jakarta Timur - 13620
	26.	Univ. As-Syafi'iyah	Jl. Jatiwaringin No. 12 Pondok Gede 17411, Bekasi
	27.	UNIKA Atmajaya	-
	28.	UNTAR Jakarta	Jl. Letjen S.Parman 1 Jakarta Barat - 11440 (Gedung K lt.2)
	29.	BINUS Jakarta	Jl. Kemanggisan Ilir 3/No. 45 Jakarta Barat – 11480
	30.	Universitas YARSI Jakarta	Jl. Let. Jend. Suprpto Cempaka putih - Jakarta Pusat 10510
	31.	Univeristas Paramadina	Jl. Gatot Subroto kav. 97-99 Jakarta 12700
	32.	Univerisitas Al – Azhar Indonesia	Komp. Masjid Agung Al-Azhar Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12110
WILAYAH III JAWA TENGAH	34.	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Kampus Program Studi Psikologi UNS Jln. Urip Sumoharjo 110, Jebres Surakarta
	35.	Universitas Dipenogoro Semarang	J l. Prof Soedarto S.H, Fakultas Psikologi, Kampus Undip Tembalang. Semarang 50235
	36.	Universitas Semarang	Jl. Arteri Soekarno Hatta Semarang

WILAYAH IV DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	37.	IAIN Wali Songo Semarang	Jln. Walisongo no 3 – 5 Semarang 50185.
	38.	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO BOX 1054 Semarang 50012
	39.	Universitas Negeri Semarang	Gedung A Kampus UNES, Sekaran - Gunung Padi Semarang – 50229
	40.	Universitas Muria Kudus	Kampus UMK Gendang Manis Baru PO BOX 53 Kudus – 59352
	41.	UNIKA Soegijapranata Semarang	Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
	42.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto.	Jl. Raya Dukuhwaluh PO BOX 202 Purwokerto – 53182
	43.	Universitas Islam Indonesia	Jl. Kaliurang Km.14,5 Yogyakarta
	44.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281
	45.	Univ. Mercubuana Yogyakarta	Jl. Wates Km.10 Yogyakarta 55753
WILAYAH V - JAWA TIMUR - KALIMANTAN	46.	Universitas Muhammadiyah Jember	Jl. Karimata No.49 Jember 68121
	47.	Universitas Darul Ullum Jombang	Jl. Merdeka 29 A Jombang
	48.	IAIN Sunan Ampel Surabaya	Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa timur, Indonesia
	49.	STAIN Kediri	Jl. Sunan Ampel no. 7 Kediri
	50.	Universitas Yudharta Pasuruan	Belum diketahui alamatnya, silahkan hubungi terlebih dahulu nomer ketua HIMA/BEM nya. (nomernya akan dikirimkan via sms ke martha)
	51.	Universitas 45 Makasar	Fak. Psikologi Kampus I, lt. 1 Univ. “45” Makassar telp (0411) 452901 – 452789
	52.	Universitas Lambung Mangkurat	Jl. Ahmad Yani no. 35 Banjarbaru - 70712

MUSYAWARAH NASIONAL 2012
IKATAN LEMBAGA MAHASISWA
PSIKOLOGI INDONESIA



15 - 19 Februari 2012

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" PADANG

Contact Person

alan : 0878 9519 3213

egyib : 0852 7821 2499

FOR MORE INFORMATION

